

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PRURITUS VULVAE

Olyviana Yuni Pratama
olyvianapratama009@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABTRAK

Latar Belakang: Kebersihan daerah genitalia terutama ketika menstruasi sering diabaikan oleh remaja. Darah dan keringat yang keluar serta menempel pada *vulvae* yang dapat menyebabkan daerah genitalia menjadi lembab sehingga bakteri dan jamur di daerah genitalia akan tumbuh subur sampai menyebabkan rasa gatal dan infeksi pada daerah *vulva* yang disebut *pruritus vulvae*. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi dengan perilaku pencegahan *pruritus vulvae*. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pengambilan sampel yang peneliti telah menentukan kriteria tertentu terhadap objek yang akan dijadikan sampel dengan jumlah sampel 62 responden. Analisa bivariat menggunakan uji *Chi Square*. **Hasil:** Hasil penelitian diperoleh 62 responden, responden yang memiliki pengetahuan *personal hygiene* baik sebanyak 54 (87,1%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan *personal hygiene* kurang sebanyak 6 (9,7%) dan didapatkan hasil 56 responden (90,3%) memiliki perilaku pencegahan *pruritus vulvae* baik dan 6 responden (9,7%) memiliki perilaku pencegahan *pruritus vulvae* buruk. Hasil dari uji *Chi Square* yaitu angka signifikan p value $(0,000) < \alpha (0,05)$. **Kesimpulan:** Ada hubungan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi dengan perilaku pencegahan *pruritus vulvae*.

Kata Kunci: Remaja, *Personal hygiene*, *Pruritus vulvae*